

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penilaian kinerja Koperasi melalui metode *Balanced Scorecard* pada Koperasi Karyawan PT. Yuntex “Wijaya Utama”, maka penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja yang digunakan dalam perspekti keuangan adalah rasio-rasio keuangan menurut peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI 06/Per/M.UMKM/V/2006. Dari hasil perhitungan dapat ditarik kesimpulan bahwa selama lima tahun rasio likuiditas Koperasi Karyawan PT. Yuntex “Wijaya Utama” termasuk kedalam kriteria sangat baik karena berada pada batas 200% - <250%, namun apabila melihat dalam praktiknya rasio likuiditas pada Koperasi Karyawan PT. Yuntex “Wijaya Utama” dikatakan over liquid, untuk rasio solvabilitas pun dikatakan baik karena nilai rasio selama lima tahun terakhir rasio berada pada batas >40% - 50%, namun apabila melihat dalam praktiknya rasio solvabilitas pada Koperasi Karyawan PT. Yuntex “Wijaya Utama” itu dikatakan over liquid juga, selanjutnya untuk rasio rentabilitas modal sendiri dikatakan baik karena nilai rasio selama lima tahun terakhir berada pada batas 10%-20%.

Kinerja Non Keuangan

a. Perspektif Pelanggan

Penilaian kinerja pada perspektif pelanggan mendapat skor 109 dan berada dalam kategori baik karena pelanggan merasa puas dengan produk yang ditawarkan Koperasi, pelayanan yang diberikan oleh Koperasi.

b. Perspektif Proses Bisnis Internal

Kinerja perspektif bisnis internal mendapat skor 57 dinilai kurang baik. Koperasi dianggap belum mampu menyediakan fasilitas dan peralatan yang disediakan belum sesuai untuk menunjang kerja karyawan. Dan keluhan pelanggan pun kurang baik ditanggapi oleh koperasi.

c. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

Penilaian perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berada dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor 118. Hal ini berarti indikator-indikator yang ada pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Dari perhitungan yang telah dilakukan dengan metode balanced scorecard, dari seluruh perspektif bahwa perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif internal dikatakan cukup baik sama halnya dengan perspektif keuangan. Hal ini menunjukkan adanya keseimbangan antara perspektif keuangan dan non keuangan. Namun keduanya perlu lebih ditingkatkan lagi agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penilaian kinerja Koperasi melalui metode SWOT pada Koperasi Karyawan PT. Yuntex “Wijaya Utama”, maka penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan usaha baik perusahaan maupun koperasi hendaklah selalu memperhatikan lingkungan internal dan eksternal yang ada disekitar badan usaha. Mengetahui kondisi dan peta kekuatan dari para pesaing merupakan hal yang wajib agar unit usaha dapat bersaing dengan pesaing.
2. Adapun kelemahan terbesar yang dimiliki oleh unit usaha adalah lokasi yang tidak strategis, tidak memanfaatkan teknologi yang ada, dan kurangnya hal mengenai promosi terhadap diri unit usaha.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang dapat diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang atau paling tidak dapat mempertahankan kinerja Koperasi Karyawan PT. Yuntex “Wijaya Utama”.

1. Sebagai organisasi yang *Non Profit Oriented*, Koperasi Karyawan PT. Yuntex “Wijaya Utama” sebaiknya tidak hanya menilai kinerja dari asepek keuangan saja, namun juga aspek non keuangannya.
2. Lokasi unit waserda yang kurang strategis sehingga daya beli dari anggota kurang, seharusnya unit usaha Koperasi Karyawan PT. Yuntex “Wijaya Utama” tidak terhalang oleh kendaraan yang parkir di area koperasi juga memasang spanduk koperasi dengan jelas karena saat ini toko terlihat seperti ruangan biasa.
3. Pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan Koperasi Karyawan PT. Yuntex “Wijaya Utama” disarankan agar bisa mempertahankan karena

untuk mendingkoping koperasi menjadi organisasi yang belajar sekaligus mendorong pertumbuhannya.

Berdasarkan dari SWOT, maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Selain strategi yang telah dikemukakan pada hasil dan pembahasan, peneliti juga menyarankan agar koperasi mengadakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada unit usaha waserda, karena dalam mengelola kegiatan-kegiatannya masih kurang dan butuh perbaikan.
2. Melakukan perbaikan dengan mengacu pada strategi-strategi pemasaran sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya, dengan acuan strategi SO, ST, WO dan WT serta strategi produk, harga, promosi.